



## **Karakter Keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4**

Ahmad Izzan<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>

STAI Al Musaddaiyah Garut

[ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id)

[muhammad.iqbal.1925@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:muhammad.iqbal.1925@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.585

### **Abstrak**

Profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* merupakan profil pelajar yang memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan fisik maupun verbal dan menghargai tradisi. Di Dalam PPRA terdapat nilai keteladanan yang diharapkan mampu menekan permasalahan merosotnya moral pelajar. Di dalam Surat Al-Mumtahanah ayat 4 memuat keteladanan Nabi Ibrahim dalam membangun komitmen beragama, walaupun harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter keteladanan PPRA dalam program merdeka belajar perspektif Surat Al-Mumtahanah ayat 4. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap penafsiran para mufassir terhadap Surat Al-Mumtahanah ayat 4 dan sumber-sumber tertulis mengenai karakter keteladanan yang dikemukakan oleh para ahli atau oleh para ulama. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan berfokus pada analisis konten Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah Ayat dan isi teks buku-buku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* adalah profil pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang universal dan menjunjung tinggi toleransi. Adapun Karakter keteladanan PPRA dalam Program Merdeka Belajar yaitu sikap sopan, santun, belajar dengan sungguh-sungguh, mendengarkan nasehat, dan memaafkan kesalahan orang lain. Kemudian karakter keteladanan PPRA dalam program merdeka belajar perspektif Surat Al-Mumtahanah ayat 4 yaitu santun terhadap orang lain, berbuat baik kepada orang tua, tawakal, berdo'a dan belajar sungguh-sungguh, menghadapi musibah, mendengarkan nasehat, menahan hawa nafsu, tidak membalas ejekan, memaafkan kesalahan orang lain, dan berprasangka baik kepada Allah.

Kata Kunci: Karakter Keletadanan, Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*, Program Merdeka Belajar.

### *Abstract*

*The profile of Rahmatan Lil 'Alamin students embodies strong national commitment, tolerance towards others, principles rejecting physical and verbal violence, and respect for tradition. PPRA (Preventive Action, Response, and Analysis) emphasizes exemplary values aimed at mitigating the decline in student morals. Surat Al-Mumtahanah verse 4 exemplifies Prophet Ibrahim's commitment to faith despite challenges. This study aims to describe the exemplary character of PPRA in the context of the "merdeka belajar" program from the perspective of Surat Al-Mumtahanah verse 4.*

*This research employs a library research method, examining interpretations of Surat Al-Mumtahanah verse 4 by commentators and written sources on exemplary character by scholars. Using qualitative methods, the study focuses on content analysis of Surat Al-Mumtahanah and textual analysis of relevant literature.*

*The findings highlight that Rahmatan Lil 'Alamin student profiles reflect universal values and high tolerance. PPRA exemplifies characteristics such as politeness, diligence in learning, heeding advice, and forgiving others' mistakes. In the context of Surat Al-Mumtahanah verse 4, PPRA's exemplary character includes politeness towards others, kindness towards parents, trust in God, earnest prayer, resilience in adversity, receptiveness to advice, restraint from worldly desires, refraining from retaliation, forgiving others, and maintaining positive thoughts about Allah.*

*Keywords: Exemplary Character, Rahmatan Lil 'Alamin Student Profile, "Merdeka Belajar" Program.*

## **1 Pendahuluan**

Karakter keteladanan masuk ke dalam salah satu nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* merupakan profil pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan. Profil pelajar memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal dan menghargai tradisi (Isom, 2022).

Realitasnya permasalahan dekadensi moral atau merosotnya karakter siswa seperti tawuran pelajar, bullying, kasus korupsi, perampokan, narkoba, seks bebas, pelecehan seksual,

pembunuhan, kasus mutilasi, dan lain sebagainya. Generasi muda tentunya memiliki peranan sangat penting bagi suatu bangsa. Karena di pundaknya lah nasib bangsa kedepannya digantungkan. Namun pada kenyataannya kondisi saat ini banyak remaja atau generasi muda yang bersikap amoral dan tentunya jauh dari harapan para pendiri bangsa ini.

Keteladanan berasal dari kata teladan yang berarti suatu perbuatan, kelakuan, sifat yang patut ditiru atau baik untuk dicontohkan (Qonita, 2011). Sedangkan dalam bahasa Arab adalah *Uswan Al-Hasanah*. Dilihat dari segi kalimatnya *Uswatun Hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *uswatun* dan *hasanah*. *Uswatun* sama dengan *Qudwah* yang berarti ikutan, sedangkan *Hasanah* diartikan sebagai perbuatan yang baik. Jadi *Uswatun Hasanah* adalah suatu perbuatan baik seseorang yang patut ditiru atau diikuti oleh orang lain (Hawi, 2014). Keteladananpun dijelaskan dalam Surat Al-Mumtahanah ayat 4 mengenai keteladanan Nabi Ibrahim serta orang-orang yang ikut bersamanya dalam membangun komitmen beragama, walaupun mereka harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti menyadari bahwa karakter keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian “Karakter Keteladanan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (PPRA) Dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4”.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membuat pertanyaan penelitian diantaranya:

- a. Apa itu Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin?
- b. Apa itu karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam Program Merdeka Belajar?
- c. Apa itu karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah ayat 4?

Sejalan dengan pertanyaan penelitian yang telah ada, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Terdeskripsikannya Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin.
- b. Terdeskripsikannya karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam Program Merdeka Belajar.
- c. Terdeskripsikannya karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah ayat 4.

Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi. Inti Merdeka Belajar adalah sekolah, guru dan murid memiliki kebebasan untuk melakukan inovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif. Tujuannya adalah untuk menggali potensi para guru dan murid serta meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memberikan kemerdekaan kepada guru untuk memilih cara penyampaian kurikulum atau cara mengajar yang sesuai dengan kompetensi peserta didiknya. (Kemendikbud, 2020). Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan profil pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-

nilai yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia.

Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia. Nilai moderasi beragama ini meliputi: berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatif (Isom, 2022). Berdasarkan KMA No. 347 Tahun 2022, profil pelajar rahmatan lil alamin memiliki tujuan agar siswa menjadi sosok moderat, bermanfaat di lingkungan masyarakat dan aktif dalam membela tanah air atau menjaga keutuhan NKRI. Melalui Buku Panduan yang diedarkan oleh Direktorat KSKK madrasah di Kementerian Agama RI pada bulan Agustus Tahun 2022. tepatnya buku tersebut memuat Bagaimana cara untuk memahami PPRA ini dan bagaimana cara menyiapkan ekosistem dan desain profil pelajar Pancasila ini pada satuan RA, MI, MTs, MA, dan, MAK selain itu juga terdapat bagaimana asesmen dan juga monitoring dan evaluasi. (Kemenag RI, 2022).

Keteladanan berasal dari kata teladan yang berarti suatu perbuatan, kelakuan, sifat yang patut ditiru atau baik untuk dicontohkan (Alya Qonita, 2011). Sedangkan dalam bahasa Arab adalah Uswan Al-Hasanah. Dilihat dari segi kalimatnya Uswatun Hasanah terdiri dari dua kata, yaitu uswatun dan hasanah. Uswatun sama dengan Qudwah yang berarti ikutan, sedangkan Hasanah diartikan sebagai perbuatan yang baik. Jadi Uswatun Hasanah adalah suatu perbuatan baik seseorang yang patut ditiru atau diikuti oleh orang lain (Akmal Hawi, 2014). Keteladananpun dijelaskan dalam Surat Al-Mumtahanah ayat 4 mengenai keteladanan Nabi Ibrahim serta orang-orang yang ikut bersamanya dalam membangun komitmen beragama, walaupun mereka harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan.

## 2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya (Sutrisno Hadi, 2002). Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al-Qur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah terkait dengan karakter keteladanan yang terkandung dalam Qur'an Surat Al-Mumtahanah Ayat 4. Sedangkan subjek penelitian ini adalah sumber data penelitian, sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data informasi, yaitu data yang bersumber dari informasi-informasi dari karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yaitu merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang berupa kata-kata untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tafsir

maudhu'i. tafsir maudhu'i secara istilah adalah menghimpun ayat-ayat al-Quran yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologi serta sebab turunnya aya-tayat tersebut. Kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan. (Muhamad Mahmud Hijazi, 2004).

Dalam penelitian data yang di gunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1998). sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah Ayat 4. Sumber sekunder peneliti dapatkan melalui buku-buku referensi, jurnal, media online, dokumen, serta arsip-arsip lain yang ada kaitannya dengan penelitian. Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi data. Reduksi data yaitu data yang memperoleh dilapangan semakin banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilih-pilih kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting dengan dicari tema danpolanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah menjadi lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan (Sugiyono, 2015)

### 3 Hasil dan Pembahasan

Dalam Surat Al-Mumtahanah ayat 4 Kemenag RI menafsirkan bahwa ayat ini, Allah menjelaskan tentang sikap Nabi Ibrahim dan orang-orang yang beriman bersamanya yang patut untuk dijadikan *uswah* (teladan). Suri teladan itu adalah ketegasan Nabi Ibrahim terhadap kaumnya yang enggan beriman dengan mengatakan, "Sesungguhnya kami tanpa keraguan sedikit pun menyatakan berlepas diri dari apa yang kamu sembah selain Allah karena itulah yang menjadi sebab berpisahya kami dengan kamu." Kalau dahulu perselisihan dan perbedaan masih terpendam dalam hati masing-masing, maka kini hal tersebut demikian kuat dan nyata akibat penolakan mereka menyembah Allah. Permusuhan dan kebencian ini akan tetap terpatri dalam hati sampai kaum kafir beriman dan menyembah Allah semata.

Allah memerintahkan kaum Muslimin untuk mencontoh Nabi Ibrahim dan orang-orang yang beriman besertanya, ketika ia berkata kepada kaumnya yang kafir dan menyembah berhala, "Hai kaumku, sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu semua, dan dari apa yang kamu sembah selain Allah."Kemudian diterangkan bahwa yang dimaksud Ibrahim dengan berlepas diri itu ialah: Nabi Ibrahim mengingkari kaumnya, tidak mengacuhkan tuhan-tuhan mereka, dan tidak membenarkan perbuatan mereka yang menyembah patung-patung yang tidak dapat memberi manfaat dan mudarat kepada siapa pun. (Kemenag RI, 2011).Karakter keteladanan yang terkandung dalam Surat Al-Mumtahanah ayat 4 memiliki beberapa karakter, diantaranya yaitu santun, berbuat baik kepada orang tua, tawakal, dan tabah.

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan profil pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia

(Isom, 2022). Di dalam Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia. Nilai moderasi beragama ini meliputi: berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatif (Isom, 2022). Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* merupakan projek lintas disiplin ilmu dalam Kurikulum Merdeka di madrasah dengan pendekatan projek yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan Pendidikan berdasarkan nilai-nilai rahmatan lilalamin (Fauziah, 2023).

Adapun Karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Program Merdeka Belajar yaitu sikap sopan, santun, belajar dengan sungguh-sungguh, mendengarkan nasehat, dan memaafkan kesalahan orang lain.

Kemudian karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) dalam Program Merdeka Belajar perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4 yaitu santun terhadap orang lain, berbuat baik kepada orang tua, tawakal, berdo'a dan belajar sungguh-sungguh, menghadapi musibah, mendengarkan nasehat, menahan hawa nafsu, tidak membalas ejekan, memaafkan kesalahan orang lain, dan berprasangka baik kepada Allah.

#### **4 Kesimpulan**

Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* merupakan profil pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang universal dan menjunjung tinggi toleransi. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, meliputi: berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatif.

Karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) dalam Program Merdeka Belajar yaitu sikap sopan, santun, belajar dengan sungguh-sungguh, mendengarkan nasehat, dan memaafkan kesalahan orang lain.

Karakter keteladanan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) dalam Program Merdeka Belajar perspektif Surat Al-Mumtahanah ayat 4, yaitu: santun terhadap orang lain, berbuat baik kepada orang tua, tawakal, berdo'a dan belajar sungguh-sungguh, menghadapi musibah, mendengarkan nasehat, menahan hawa nafsu, tidak membalas ejekan, memaafkan kesalahan orang lain, dan berprasangka baik kepada Allah.

#### **Daftar Pustaka**

Dradjat, Z. (2003). *Ilmu Pendiidkan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- ELSEVIER. (2017). *Guide for Authors*. Retrieved 1 27, 2017, from ELSEVIER:  
<https://www.elsevier.com/journals/learning-and-instruction/0959-4752/guide-for-authors>
- Emerald Publishing. (2017). *Author Guidelines*. Retrieved 1 27, 2017, from Emerald Publishing:  
[http://www.emeraldgroupublishing.com/products/journals/author\\_guidelines.htm?id=JHOM](http://www.emeraldgroupublishing.com/products/journals/author_guidelines.htm?id=JHOM)
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Reseachr*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Isom, M. (2022). *Panduan Pengembangan Proek Penguatan Profil Pelaaar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin* . Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Kemendikbud. (2020). Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar. *Merdeka Belajar*.
- Langgulong, H. (2003). *Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Muhammad. (2021). Ruang Lingkup Pendiidkan Islam. *Kajian Pendiidkan Agama Islam*.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88. Retrieved from  
<http://jurnal.ut.ac.id/JPTJJ/article/view/408/421>
- Qonita, A. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Indah Jaya.
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, A. Y. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560/2795>
- Sugiono. (2015 ). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.